



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ANAK
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANGAN SELINCAH 1 RUANG INFEKSI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

ANNISA PUTRI CAHAYA, S.Kep

04064822427056

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2024)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ANAK DENGAN
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
RUANGAN SELINCAH 1 RUANG INFEKSI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

ANNISA PUTRI CAHAYA, S.Kep

04064822427056

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Putri Cahaya, S.Kep

NIM : 04064822427056

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya sussen tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, 12 November 2024



Annisa Putri Cahaya, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : ANNISA PUTRI CAHAYA
NIM : 04064822427056
JUDUL :PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ANAK
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANGAN SELINCAH 1 RUANG INFEKSI RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198911022018032001**

(..........)

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ANNISA PUTRI CAHAYA
NIM : 04064822427056
JUDUL : Penerapan Aromaterapi Peppermint Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Selincah I Ruang Infeksi Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan Karya Ilmiah Akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

PEMBIMBING

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198911022018032001

()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ANNISA PUTRI CAHAYA, S.Kep
NIM : 04064822427056
**JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA ANAK
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANGAN SELINCAH I RUANG INFEKSI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198911022018032001

(.....


PENGUJI I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....


PENGUJI II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19880707202311019

(.....


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Annisa Putri Cahaya, S.Kep**

**Penerapan Aromaterapi Peppermint Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Selincah I Ruang Infeksi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
viii+95 halaman+5 tabel+2 skema+7 lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan pernapasan pada anak merupakan masalah yang harus ditangani karena memiliki dampak besar pada perkembangan dan kesehatan anak dalam jangka panjang. Tuberkulosis Paru dan Pneumonia merupakan penyakit yang kerap menyerang anak. Salah satu gejala yang muncul adalah sesak napas. Sesak yang terjadi pada anak dapat disebabkan karena adanya penumpukan sekret, ketidakmampuan mengeluarkan sekret secara mandiri dan reflek batuk masih lemah. Salah satu terapi untuk mengurangi sesak napas adalah pemberian aromaterapi peppermint, kandungan mint akan melonggarkan bronkus sehingga melancarkan pernapasan.

Tujuan : Memaparkan pelaksanaan hasil praktik keperawatan pada anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan penerapan aromaterapi peppermint.**Metode:** Metode yang digunakan pada tulisan ini adalah deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan telaah jurnal penggunaan aromaterapi peppermint.

Hasil: Berdasarkan hasil pengkajian pada tiga pasien kelolaan ketiga pasien kelolaan memiliki keluhan sesak napas, tidak mampu batuk, dan demam. Masalah keperawatan utama yang diangkat yaitu masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang diberikan yaitu manajemen jalan napas dengan memonitor pola napas, memonitor produksi sputum dan kolaborasi pemberian terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Implementasi nonfarmakologis yang diberikan yaitu pemberian aromaterapi peppermint diberikan selama 3 hari dengan waktu pemberian 15 menit. **Kesimpulan :** Pemberian aromaterapi peppermint yang diterapkan pada ketiga pasien kelolaan dapat menurunkan frekuensi pernapasan, penurunan otot bantu pernapasan dan penurunan produksi sputum.

Kata kunci : Anak, Aromaterapi, Peppermint, Pneumonia, TB Paru

Daftar Pustaka : 34 (2015-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSE PROFESSIONAL PROGRAM**

***Final Scientific Work, October 2024
Annisa Putri Cahaya, S.Kep***

***Application Of Peppermint Aromatherapy In Children With Ineffective Airway Clearance Problems In The Selincih I Infection Room Of Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang
viii+95 pages +5 tables+2 schema+7 appendices***

ABSTRACT

Background: Respiratory disorders in children are an issue that must be addressed as they have a major impact on a child's development and health in the long run. Pulmonary Tuberculosis and Pneumonia are diseases that often affect children. One of the symptoms that appear is shortness of breath. Shortness of breath that occurs in toddlers can be caused by secret buildup, inability to remove secretions independently and weak cough reflexes. One of the therapies to reduce shortness of breath is the administration of peppermint aromatherapy, the mint content will loosen the bronchi so as to facilitate breathing. **Objective:** Present the implementation of nursing practice results in children who focus on nursing care in children with ineffective airway clearance problems and the application of peppermint aromatherapy. **Method:** The method used in this paper is a qualitative description with a case study approach and a journal review of the use of peppermint aromatherapy. **Results:** Based on the results of the assessment of three managed patients, the three managed patients had complaints of shortness of breath, inability to cough, and fever. The main nursing problem raised is the main nursing problem of ineffective airway clearance. The interventions provided are airway management by monitoring breathing patterns, monitoring sputum production and collaborating in providing pharmacological and nonpharmacological therapies. Nonpharmacological implementation given is the administration of peppermint aromatherapy given for 3 days with a 15-minute administration time. **Conclusion:** The provision of peppermint aromatherapy applied to the three managed patients can reduce respiratory frequency, decrease respiratory muscles and decrease sputum production.

Keywords : Child, Aromatherapy, Toddler, Peppermint, Pneumonia, Pulmonary TB

Bibliography : 34 (2015-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Aromaterapi *Peppermint Oil* Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Selincah I Ruang Infeksi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, *support* dan semangat tanpa putus yang tidak hentinya dilimpahkan, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi dan *support* kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Ibu Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji 1 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.

6. Kedua orang tua saya, Papa dan Bunda dan adek-adekku yang telah memberikan kasih sayang baik dari materi, *support* dan dukungan serta doa yang tak pernah henti selama kakak menyelesaikan profesi ini.
7. Seluruh dosen, staff dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun laporan ini
8. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2022, untuk Rizky, Popy, Dini, Ilma, Rina, dan Prconers yang telah menemani masa-masa Profesi Ners serta memberi dukungan dan berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat menjadi laporan yang memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Palembang, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat	5
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	7
B. Konsep TB Paru	9
C. Konsep Penumonia	21
D. Konsep aromaterapi	31
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	33
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KELOLAAN	48
a. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	48
b. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	52
c. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	55
d. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	59
BAB IV PEMBAHASAN	62
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian.....	62
B. Implikasi Keperawatan.....	69
C. Dukungan dan Hambatan.....	70
BAB V PENUTUP	71

A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Dokumentasi Kegiatan)

Lampiran 2 (Manuskrip Studi Kasus)

Lampiran 3 (Standar Operasional Prosedur Aromaterapi Peppermint)

Lampiran 4 (Asuhan Keperawatan 3 pasien kelolaan)

Lampiran 5 (Lembar Pemeriksaan KPSP)

Lampiran 6 (Analisis PICO)

Lampiran 7 (Lembar Konsultasi)

Lampiran 8 (Uji plagiarisme)

Lampiran 9 (Artikel Penelitian terkait)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan suatu kelompok yang cukup rentan terkena penyakit dikarenakan kekebalan tubuh anak yang belum sempurna serta masih dalam masa tumbuh kembang (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2021). Kesehatan anak adalah hal yang selalu menjadi fokus bagi orang tua, terutama masalah pada sistem pernapasan. Anak rentan mengalami masalah pernapasan, kondisi tersebut dikarenakan imunitas anak yang belum sempurna, hal ini akan memudahkan jalan bagi agen infeksius masuk ke tubuh (Maharani, 2017). Gangguan pernapasan pada anak merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, sebab akan berdampak pada perkembangan dan kesehatan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Beberapa penyakit yang kerap menyerang anak-anak adalah Tuberkulosis Paru dan Pneumonia.

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menular melalui penderita TB Bakteri Tahan Asam (BTA) positif dengan menyebarkan kuman melalui percikan dahak pada saat batuk (Wahidah, 2023). Batuk yang disertai dahak atau batuk berdarah, sesak napas, nyeri pada bagian dada, penurunan nafsu makan, frekuensi napas akan meningkat, irama napas tidak teratur dan terdengar bunyi napas tambahan yaitu ronchi merupakan beberapa gejala yang sering muncul pada penderita TB (Antoni, 2020). Angka kematian secara global akibat TB Paru tercatat sebanyak 1,3 juta pasien, dan ini merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia (*World Health Organization (WHO), Global Tuberculosis Report, 2018*). WHO (2018) menyatakan kasus TB Paru anak sebanyak 32,750 kasus. Indonesia berada pada urutan ketiga dengan kasus TB tertinggi di dunia, dengan angka penderita sebanyak 8% (WHO, *Global Tuberculosis Report, 2018*). Data Kemenkes RI tahun 2018

mencatat bahwa kasus TB paru anak di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015, dari 7,1% meningkat menjadi 8,59%.

Salah satu penyakit yang sering menyerang anak-anak adalah pneumonia. Penyakit ini disebabkan oleh peradangan akibat infeksi bakteri, virus, atau jamur yang menyebabkan inflamasi pada saluran pernapasan dan jaringan paru-paru, yang bisa menyerang berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak (WHO, 2021). Pneumonia terutama menyerang kantung udara kecil atau alveoli di paru-paru. Gejala pneumonia pada anak meliputi napas cepat (takipnea), batuk, sesak napas, sianosis (warna kebiruan di kulit), kesulitan makan dan minum, lemas, penyumbatan jalan napas, kejang, sakit kepala, mual dan muntah, sakit perut, serta nyeri dada (Brooks, 2020). Pneumonia berdampak negatif pada kesehatan anak dan dapat menimbulkan komplikasi serius seperti pembentukan Pneumatokel (Sarini, 2023). Jika tidak ditangani secara cepat dan tepat, kondisi ini dapat mengancam nyawa (Kemenkes RI, 2018).

Pneumonia menyumbang 15% dari total kematian anak di seluruh dunia dan menyebabkan kematian 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada 2019 (WHO, 2021). Setiap tahunnya, lebih dari 2 juta anak meninggal akibat pneumonia. Pada 2019, UNICEF mencatat angka kematian anak akibat pneumonia mencapai 800.000 secara global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, tercatat 468.172 kasus pneumonia dengan 551 kematian pada anak. Jumlah kematian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan merupakan penyebab kematian tertinggi pada anak setelah diare (Kemenkes RI, 2019 dalam Ridza, 2021). Di Indonesia, angka kejadian pneumonia dan bronkopneumonia tercatat sebesar 13,6% pada usia 0-11 bulan dan 21,7% pada usia 12-23 bulan.

Pasien dengan TB Paru dan Pneumonia sering mengalami berbagai keluhan, salah satunya adalah sesak napas. Dyspnea, atau sesak napas, adalah gejala umum yang ditandai dengan rasa nyeri akibat kesulitan bernapas, napas pendek, dan sensasi seperti tercekik saat bernapas. Kondisi ini dapat terjadi akibat penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri. Pasien menjadi sulit bernapas karena adanya penumpukan sekret di saluran pernapasan, yang menghambat aliran

udara masuk dan keluar. Pada anak-anak, sesak napas sering disebabkan oleh penumpukan sekret, ketidakmampuan mengeluarkannya sendiri, serta refleks batuk yang masih lemah. Sekret atau sputum adalah lendir yang terbentuk sebagai respons terhadap rangsangan fisik, kimia, atau infeksi pada membran mukosa, yang menghambat proses pembersihan jalan napas secara efektif, menyebabkan akumulasi mukus (Oktiawati, 2021). Kondisi ini dapat memunculkan masalah keperawatan berupa jalan napas yang tidak efektif.

Dalam intervensi keperawatan untuk masalah bersihan jalan napas yang tidak efektif, terdapat beberapa poin penting, termasuk tindakan kolaboratif melalui terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi mencakup pemberian obat-obatan seperti antibiotik, obat penurun demam, dan obat batuk, serta pengaturan pola makan sesuai dengan usia anak (Coutss, 2019). Salah satu bentuk lain dari terapi farmakologi adalah terapi inhalasi, yaitu pemberian obat dalam bentuk aerosol yang dihirup ke saluran pernapasan (Angraini & Relina, 2020). Terapi ini bertujuan untuk menghasilkan efek bronkodilatasi, memperluas lumen bronkus, dan mengencerkan dahak agar lebih mudah dikeluarkan. Terapi ini juga membantu mengurangi hiperaktifitas bronkus serta mengatasi infeksi (Sari, 2022).

Aromaterapi termasuk dalam terapi nonfarmakologi yang dapat diterapkan pada pasien dengan masalah pada saluran pernapasan. Penggunaan aromaterapi yang tepat terbukti efektif dalam mengatasi masalah pernapasan (Rosuliana, 2024) dan dapat dilakukan secara mandiri di rumah sebagai terapi sederhana. Aromaterapi merupakan metode terapeutik yang memanfaatkan minyak esensial untuk meningkatkan kondisi fisik dan psikologis pasien. Salah satu minyak yang sering digunakan adalah peppermint oil, yang dapat dihirup langsung atau melalui uap air menggunakan diffuser. Peppermint oil mengandung 30-45% menthol, 5-13% methyl acetate, 2,5-4% neomenthol, 17-35% menthone, dan 2-5% limonene (Sundari, 2021). Kandungan menthol pada peppermint berperan sebagai antiinflamasi dan antibakteri, membantu melancarkan pernapasan dengan melemaskan bronkus serta mendukung pemulihan dari infeksi bakteri (Setianto et al., 2021).

RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang memiliki beberapa ruang rawat inap anak, salah satunya ruang rawat inap anak dengan jenis penyakit infeksius yaitu ruangan Selincah I. Hasil survei dengan wawancara kepada kepala ruangan, perawat dan daftar pasien ditemukan 10 pasien dengan permasalahan respirologi, salah satunya adalah Pneumonia dan Tuberkulosis Paru. Berdasarkan data di lapangan dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan komprehensif pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan aromaterapi peppermint.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dan penerapan aromaterapi peppermint di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diagnosis TB Paru dan Pneumonia di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memaparkan analisis data dan masalah keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien anak dengan diagnosis TB Paru dan Pneumonia di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memaparkan intervensi dan implementasi asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diagnosis TB Paru dan Pneumonia di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diagnosis TB Paru dan Pneumonia di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- e. Memaparkan hasil penelitian terkait di area keperawatan terkait penerapan Aromaterapi peppermint terhadap masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Selincah 1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien Anak dengan TB Paru dan Pneumonia

Memberikan informasi kepada orang tua dengan anak yang mengalami TB Paru dan Pneumonia tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan untuk menurunkan sesak napas dengan penerapan aromaterapi peppermint.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan wawasan pembaca mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak yang didiagnosis TB Paru dan Pneumonia melalui penerapan aromaterapi peppermint.

3. Bagi profesi Keperawatan

Sebagai acuan bagi perawat dalam melaksanakan implementasi asuhan keperawatan pada anak dengan TB Paru dan Pneumonia.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Menjadi salah satu referensi untuk bahan pembelajaran asuhan keperawatan anak.

D. Metode Penulisan

Laporan studi kasus ini ditulis dengan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien anak yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur untuk memahami dengan benar mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang

akan diberikan. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu *google scholar* dan *Pub Med*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu TB Paru, pneumonia, sesak napas, aromaterapi peppermint, dan bersihan jalan napas tidak efektif. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal yang dapat diakses *full text* , dan usia jurnal tidak lebih dari 5 tahun terakhir yakni 2019-2023.

3. Menyusun format asuhan keperawatan anak yang terdiri atas pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan anak.
4. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dari mulai pengkajian hingga pasien pulang. Intervensi difokuskan pada pengaplikasian pemberian terapi aromaterapi peppermint terhadap penurunan sesak napas anak dengan TB Paru dan Pneumonia sesuai dengan telaah 10 jurnal yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Oktorina, R., & Astuti, N. (2018). Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Anak Dengan Bronkopneumonia. *Real In Nursing Journal*, 1(2), 77-83.
- Amin Huda Nurarif & Hardhi Kusuma. (2015) *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc*. Jogja: Penerbit Mediacion.
- Apriliasari, R., Hestningsih, R., Martini, & Udiyono, A. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Anak (Studi Di Seluruh Puskesmas Di Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 6, Nomor 1, Januari, 298-307.
- Ashsiddiq, N. A. (2018). Penyakit Infeksi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Status Gizi Kurang Berdasarkan Bb/U Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal. *Scientia Journal*, 7(2), 158-165.
- Auliya, U. H. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Wasting Pada Anak Usia 13-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Azizah, W. (2021). Asuhan Keperawatan Pada An. M Dengan Hidrosefalus Di Ruang Akut Anak Irna Kebidanan Dan Anak Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021.
- Bianchini, S., Silvestri, E., Argentiero, A., Fainardi, V., Pisi, G., & Esposito, S. (2020). Role Of Respiratory Syncytial Virus In Pediatric Pneumonia. *Microorganisms*, 8(12), 2048.
- Deffania, T., Riani, S., & Hartoyo, M. (2023). Effectiveness Of Peppermint Oil Aromatherapy Inhalation On Airway Clearance In Bronchitis Patients. In *International Conference On Health Practice And Research* (Vol. 5).
- Gunaratnam, L. C., Robinson, J. L., & Hawkes, M. T. (2021). Systematic Review And Meta-Analysis Of Diagnostic Biomarkers For Pediatric Pneumonia. *Journal Of The Pediatric Infectious Diseases Society*, 10(9), 891-900.
- Gusmanto Pranata Wibawa, L. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Anak Tbc (Tuberculosis) Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Ruang Nussaindah Atas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Slamet Garut.
- Handiana, C. M (2023). Analisis Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dan Polaasuh terhadap Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutabarokabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Obsgin* (Vol 15 No 3)
- Hasanah, U. (2017). *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Derajat Keparahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Pasien Dewasa Di Puskesmas Bumiaji* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).

- Irawan, R., & Reviono, H. (2019). Korelasi Kadar Copeptin Dan Skor Psi Dengan Waktu Teapi Sulih Antibiotik Intravena Ke Oral Dan Lama Hari Rawat Pneumonia Komunitas. *Jurnal Respirologi*, 39(1), 44-53.
- Kemenkes Ri. (2019). *Tb Anak*. Kemenkes Ri.
- Liz, H., Sánchez-Montañés, M., Tagarro, A., Domínguez-Rodríguez, S., Dagan, R., & Camacho, D. (2021). Ensembles Of Convolutional Neural Network Models For Pediatric Pneumonia Diagnosis. *Future Generation Computer Systems*, 122, 220-233.
- Maharani, S., Hartati, S., Suswitha, D., Aini, L., Arindary, D. R., Astuti, L., & Fitri, A. (2022). Pencegahan Gangguan Tidur Pada Anak Melalui Penyuluhan Tentang Manfaat Tidur Yang Berkualitas Pada Anak Usia Sekolah Di Panti Asuhan Darussalam Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2002-2011.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 7, No. 1, Pp. 88-92).
- Marlina, S., Silalahi, N., Insani, S. D., Tarigan, H. N., & Sitorus, F. E. (2020). The Effects Of Simple Inhalation Using Mint (Mentha Piperita) Aromatherapy On Decreased Shortness Of Breath In Lung Tuberculosis Patients.
- Naja, A. H., & Kasim, J. (2021). Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Di Puskesmas Pembantu Desa Takkalasi Sidenreng Rappang. *Jimpk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(1), 67-69.
- Pratama, Y. A. (2021). Karakteristik Klinis Penyakit Tuberkulosis Paru Pada Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 237-242.
- Puspitasari, R. A., Riesmiyatiningdyah, R., & Sulistyowati, A. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis Paru Di Ruang Ashoka Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Kerta Cendekia Nursing Academy).
- Rahmadhani, P. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Hidrosefalus Di Irna Kebidanan Dan Anak Rsup Dr. M. Djamil Padang*.
- Rahmaniah, A. H. S. Manajemen Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Acute Hydrocephalus Post Ventriculo-Peritoneal Shunt Postoperative Day 0: Studi Kasus.
- Rosuliana, N. E., & Hanidah, H. (2024). Penerapan Aromaterapi Peppermint Oil Pada Anak Bronkopneumonia. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 11(1), 22-28.
- Sari, D. P. (2022). Mengetahui, Mengenali, Mencegah Dan Mengobati Penyakit Tuberkulosis (Tb). *Kami Mengabdi*, 2(1), 16-22.
- Setyaningarti, F. (2022). *Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Pemberian Terapi Diaphragmatic Breathing Exercise Di Igd Pku*

Muhammadiyah Gombong (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).

Silitonga, H., Betti, C., Sihombing, T., & Simangunsong, I. (2020). Pengaruh Inhalasi Sederhana Menggunakan Daun Mint (*Menthe Piperita*) Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Penderita Tb Paru Di Lingkungan Upt Puskesmas Tandang Buhit Balige. *Malahayati Nursing Journal*, 2(3), 632-640.

Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Ppni.

Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Ppni.

Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Ppni.

Tuberkulosis. (2014). *Universitas Sumatera Utara*, 1(2), 6–38.

Wahyudi, K. (2020). Karya Tulis Ilmiah Keperawatan Pada Pasien Dengan Pneumonia Yang Di Rawat Di Rumah Sakit. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Keperawatan Prodi D-Iii Keperawatan Samarind

Who. (2021). Pneumonia In Children
<https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/pneumonia>